

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing efektif pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Keterlaksanaan pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan tergolong dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 85%.
 - b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,76.
2. Aktivitas siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada

materi larutan elektrolit dan non elektrolit tergolong dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 80%.

3. Hasil belajar siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86.
4. Respon siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Semau Selatan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit tergolong dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Pendekatan inkuiri terbimbing sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia. Oleh karena itu, disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran pada materi pokok lain yang sesuai.
 - b. Guru perlu memperhatikan dan meningkatkan sikap responsif peserta didik agar peserta didik kemampuan yang kritis, kreatif dan inovatif

dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Diharapkan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan respon siswa yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing terdapat beberapa kelemahan yaitu dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam bertanya, sebagian dari kelompok yang aktif dalam membuat hipotesis, dan dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan dapat aktivitas siswa, respon siswa serta meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat. 2003:93. *Teknik Sistem Informasi*. Surabaya: Prima Priting.
- Afriana. 2009. *Analisis Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Kasus Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto)*. Tesis. Padang: Universitas Andalas.
- Amri, Sofyan. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal.43.
- Anam, K., 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.287.
- Bass, J. E., Contant, T. L., and Carin, A. R. 2009. *Methods for Teaching Science as Inquiry*. Tenth Edition. New York: Pearson.
- Budiman, Dedy. 2017. *Sales insight*. Jakarta: PT Gramedia.
- Chang, Raimond. 2005. *Kimia Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Dhiu, Margaretha. 2012. *Pengantar pendidikan*. Ende: Nusa Indah.
- Fitri Septi Lutfiani Widodo Emmawaty Sofya, Tasviri Efkar. 2018. *Efektivitas Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognisi Siswa Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit*. Lampung : FKIP Universitas Lampung: Vol. 3, No. 3, Hal. 1.

- Husein Umar. 2000. *Business An Introduction*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hal.731.
- Jean Piaget. 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta:Gramedia
- Khalifah, Sayyidah. 2019. “Keefektifan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Di SMA Negeri 1 Bakongan.” *jurnal pendidikan* Vol.126, No 1, Hal.1–7.
- Klau, Maria. 2015. *Pengaruh Kreativitas dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang*.
- Kuhlthau, C., Maniotes, L., & Caspari, A. (2007). *Guided Inquiry-Learning in the 21st Century*. London: Libraries Unlimited
- Century. London: Libraries Unlimited
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhuda, M. A. dan Muchlis. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Ma Darul Hikmah Soko Mojokerto*. Unesa Journal Of Chemikal Educaion. ISSN: 2252-9454.

- Peter Salim dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Perss. Hal.1598.
- Shanty, dkk. 2004. “*Penggunaan Model Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Magnet di Kelas V SDN Suka Jaya KecamatanJatinunggal Kabupaten Sumedang*”, Jurnal pena Ilmiah. Vol 1 No.1. Hal.424.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hal.196.
- Setiawan Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Sulistina, O. 2010. *Penggunaan metode pembelajaran inkuiri terbuka dan inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar kimia siswa SMA Laboratorium Malang Kelas X, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 17, No. 1, Hal. 82-88.
- Susantoso, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Sustresna, Nana. 2013. *Kimia Untuk Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Kelompok Peminatan Matematika Dan Ilmu Alam*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Suparno, Paul. 2007. *Metodologi Pembelajaran Fisika*.Yokyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Usman & Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zahara, Febry, Emmawaty Sofia, and Tasviri Efkar. 2019. “*Efektivitas Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan KPS Terpadu Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit.*” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia* Vol. 8, No. 1, Hal. 54.
- Wicaksono, Agung. 2012. *Efektivitas Pembelajaran*. Di Akses pada tanggal 10 November 2018 dari situs : http://Agung_prudent.wordpress.com.
- Zulkhairi. 2019. *Keefektifan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Di Sma Negeri 1 Bakongan*. Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Kimia.